

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati PN. (2011). *Ragam jenis ektoparasit pada hewan coba tikus putih (Rattus norvegicus) galur Sprague dawley* [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Afrizal FR, Aulanni'am, Pramana, A., & Marhendra, A. P. W. (2012). Pengaruh ekstrak ethanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap ekspresi cAMP responsive element modulator (CREM) dan morfologi spermatozoa pasca paparan asap rokok pada tikus (*Rattus norvegicus*) jantan. *Jurnal Medical Veteriner*, 3(4), 1–10.
- Agarwal A, Deepinder F, Sharma RK, Ranga G, & Li J. (2008). Effect of cell phone usage on semen analysis in men attending infertility clinic: an observational study. *Fertility and Sterility*, 89(1), 124-28.
- Alatas Z, & Lusiyanti Y. (2001). Efek kesehatan radiasi non pengion pada manusia. prosiding seminar nasional keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (pp. 1-11). Jakarta: Litbang Keselamatan Radiasi dan Biomedika Nuklir BATAN.
- Al-Damegh MA. (2012). Rat testicular impairment induced by electromagnetic radiation from a conventional cellular telephone and the protective effects of the antioxidants vitamins c and e. *Clinics*, 67(7), 785–92.
- Almasiova V, Holovska K, Cigankova V, & Racekova E. (2013). Influence of electromagnetic radiation on selected organs in rats. *RFFCH*, 9(3), 1–6.
- Anies. (2007). *Mengatasi gangguan kesehatan masyarakat akibat radiasi elektromagnetik dengan manajemen berbasis lingkungan* [disertasi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Armidha RN, Aulanni'am, & Wuragil DK. (2012). Potensi ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap ekspresi protamine dan motilitas spermatozoa tikus (*Rattus norvegicus*) yang terpapar asap rokok. *Jurnal Medical Veteriner*, 3(4), 1–10.
- Arsana IN. (2014). *Ekstrak kulit buah manggis (Garcinia mangostana l.) dan pelatihan fisik menurunkan stres oksidatif pada tikus wistar (Rattus*

*norvegicus*) selama aktivitas fisik maksimal [disertasi]. Denpasar: Universitas Udayana.

- Athena, Tugaswati AT, Sukar, & Soesanto SS. (2000). Kuat medan listrik dan medan magnet pada peralatan rumah tangga dan kantor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 27(1), 170–7.
- BBC. (2014). Orang Indonesia pengguna ponsel nomor 1 di dunia. Tersedia di: [www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/06/140605\\_majalah\\_ponsel\\_indonesia](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/06/140605_majalah_ponsel_indonesia). Diakses pada tanggal 19 Agustus 2015.
- De Luliis GN, Newey RJ, King BV, & Aitken RJ. (2009). Mobile phone radiation induces reactive oxygen species production and DNA damage in human spermatozoa in vitro. *Plos One*, 4(7), 1–9.
- Dyahnugra AA, Widjanarko SB. (2015). Pemberian ekstrak bubuk simplisia kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain wistar jantan kondisi hiperglikemik. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(1), 113-23.
- Emilan TA. (2011). *Manggis (Garcinia mangostana)* [report]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gandasoebrata R. (1967). 'Mani', dalam *Penuntun laboratorium klinik*. Jakarta: Dian Rakyat. 171-5.
- Guyton AC. (2008). 'Fungsi reproduksi dan hormonal pria', dalam *Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 11*, eds. L. Y. Rachman, H. Hartanto, A. Novrianti, & N. Wulandari. Jakarta: EGC. 1048-63.
- Hamada AJ, Singh A, & Agarwal A. (2011). Cell phones and their impact on male fertility: Fact or Fiction. *The Open Reproductive Science Journal*, 3. 125–37.
- Harefa SPA. (2003). *Analisis perbandingan model propagasi untuk komunikasi bergerak pada sistem GSM 900* [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hayati A, A Lenci KN, Subani ND, & Yudiwati R (2014). The potential of garciniamangostana pericarp extract on spermatogenesis and sperm quality of mice (*Mus musculus*) after 2- methoxyethanol exposure. *J. Appl. Environ. Biol. Sci.*, 4(4), 47–51.
- Janhom P, & Dharmasaroja P. (2015). Neuroprotective effects of alpha-mangostin on mpp induced apoptotic cell death in neuroblastoma sh-sy5y cells. *Journal of Toxicology*. 1-11.
- Khoir FT. (2012). *Besar frekuensi gelombang elektromagnetik dari base transceiver station (BTS) dan gejala hipersensitifitas di kelurahan padang*

*bulan kecamatan medan baru tahun 2012* [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Luthfi MJ. (2013). Analisis kualitas sperma hewan uji : metode penghitungan bilangan sperma epididimis tikus. *Kaunia*, 9(1), 32–9.
- Mailankot M, Kunnath AP, Jayalekshmi H, Koduru B, & Valsalan R. (2009). Radio frequency electromagnetic radiation (RF-EMR) from GSM (0.9/1.8GHz) mobile phones induces oxidative stress and reduces sperm motility in rats. *Clinics*, 64(6), 561–565.
- Mescher AL. (2012). 'Sistem reproduksi pria', dalam *Histologi dasar junqueira edisi 12*, ed. H. Hartanto. Jakarta: EGC. 362–74.
- Middleton E, Kandaswami C, & Theoharides TC. (2000). The effects of plant flavonoids on mammalian cells: implications for inflammation, heart disease, and cancer. *Pharmacological Reviews*, 52(4), 673–751.
- Nugroho AE. (2007). Manggis (*Garcinia mangostana L.*): dari kulit buah yang terbuang menjadi kandidat suatu obat. *Majalah Obat Tradisional*, 12(42), 1–9.
- Notoatmodjo S. (2012). 'Metode penelitian eksperimen, dalam *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 56-59.
- Permana AW. (2010). Kulit buah manggis dapat menjadi minuman instan kaya antioksidan. *Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 32(2), 5–7.
- Permatasari FR, Marhendra, APW, & Aulanni'am. (2012). Studi terapi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap penurunan kadar Malondialdehyde (MDA) pada organ testis dan jumlah spermatozoa tikus (*Rattus norvegicus*) hasil induksi paparan asap rokok. *Jurnal Medical Veteriner*, 3(4). 1–10.
- Proboyekti U. (2007). *Teknologi nirkabel : telepon selular (ponsel)* [report]. 1-7.
- Rahmanisa S, & Maisuri RA. (2013). Pengaruh pemberian ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale Roxb. var Rubrum*) dan zinc (Zn) terhadap jumlah, motilitas, dan morfologi spermatozoa pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa strain *Sprague dawley*. *JUKE*, 3(2), 33–7.
- Sastroasmoro S. (1995). 'Pemilihan subyek penelitian', dalam *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara. 88-103.
- Sherwood L. (2012). 'Sistem reproduksi', dalam *Fisiologi manusia dari sel ke sistem edisi 6*, ed. N. Yesdelita. Jakarta: EGC. 819–28.

- Sloane E. (2004). 'Sistem reproduksi, kehamilan, dan perkembangan', dalam *Anatomi dan fisiologi untuk pemula*, ed. W. Palupi. Jakarta: EGC. 345–53.
- Surya A. (2012). *Hubungan penggunaan media elektronik dengan nyeri kepala pada remaja* [tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sutyarso. (2010). Hubungan antara lama menggunakan ponsel dengan jumlah dan kualitas spermatozoa pada laki-laki fertil. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 60(3), 119–125.
- Swamardika IBA. (2009). Pengaruh radiasi gelombang elektromagnetik terhadap kesehatan manusia. *Teknologi Elektro*, 8(1). 106–9.
- Tangpong J, Miriyala S, Noel T, Sinthupibulyakit C, Jungsuwadee P, & Clair DKS. (2011). Doxorubicin-induced central nervous system toxicity and protection by xanthone derivative of *Garcinia mangostana*. *Neuroscience*, 292–299.
- Tarigan TRP, Gani UA, & Rajagukguk M. (2013). Studi tingkat radiasi medan elektromagnetik yang ditimbulkan oleh telepon selular. *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura*, 1(1), 1–8.
- Tortora GJ, & Nielsen MT. (2012). The reproductive systems. In *Principles of Human Anatomy* 12th ed. Jefferson: Wiley. 884–98.
- Victorya RM. (2015). Pengaruh gelombang elektromagnetik *handphone* terhadap jumlah dan motilitas spermatozoa tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Walczak-Jedrzejowska R, Wolski JK, & Slowikowska-Hilczer J. (2013). The role of oxidative stress and antioxidants in male fertility. *Central European Journal of Urology*, 66(1), 60–7.
- WAS (We Are Social), (2014). *Global digital statistics 2014*. London: We Are Social. 88-93
- Wdowiak A, Wdowiak L, & Wiktor H. (2007). Evaluation of the effect of using mobile phones on male fertility. *Ann Agric Environ Med*, 14, 169–172.
- WHO (World Health Organization). (2002). *Establishing a dialogue on risks from electromagnetic fields*. Geneva: Department of Protection of The Human Environment. 1-7.
- Wijana S, Sucipto, & Sari LM. (2012). Pengaruh suhu dan waktu pengeringan terhadap aktivitas antioksidan pada bubuk kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 7(5). 1–10.

- Yan J-G, Agresti M, Bruce T, Yan YH, Granlund A, & Matloub HS. (2007). Effects of cellular phone emissions on sperm motility in rats. *Fertility and Sterility*, 88(4), 957–964.
- Yana E. (2014). *Pengaruh pemberian ekstrak etanol biji jengkol (Pithecellobium lobarum Benth) terhadap penurunan kadar LDL tikus putih (Rattus norvegicus) jantan galur Sprague dawley yang diinduksi aloksan* [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Yatman E. (2012). Kulit buah manggis mengandung xanton yang berkhasiat tinggi. *Widya*, 29(324). 2–8.